

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kebijakan dividen dengan siklus hidup perusahaan sebagai variabel moderasi. Kebijakan dividen merupakan salah satu tantangan kompleks dalam keuangan perusahaan serta menjadi keputusan krusial. Pendanaan CSR dianggap mampu memberikan manfaat keuangan, karena mampu menjadikan hubungan antara *stakeholder* dalam hal ini pelanggan menjadi lebih baik. Sehingga keuangan perusahaan meningkat dan pada akhirnya dapat digunakan untuk membayar dividen. Siklus hidup perusahaan dianggap menjadi faktor yang memengaruhi CSR dan kebijakan dividen, karena preferensi manajerial yang berbeda didasarkan pada kondisi keuangan perusahaan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016–2024. Jumlah sampel akhir yang digunakan dalam penelitian ini adalah 102 observasi. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* berdasarkan syarat dan kriteria yang telah ditentukan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini dapat dikarenakan pendanaan CSR yang berorientasi jangka panjang dan perlu waktu yang lama untuk mendapatkan manfaatnya sedangkan pembayaran dividen berorientasi jangka pendek. Namun demikian, ketika siklus hidup perusahaan pada tahap *mature*, CSR mulai berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini dikarenakan pada tahap *mature*, perusahaan memiliki keuangan yang stabil serta menghasilkan laba yang tinggi, sehingga mampu melakukan reinvestasi melalui pendanaan CSR dan pembayaran dividen.

Kata kunci: *Corporate social responsibility* (CSR), kebijakan dividen, siklus hidup perusahaan, tahap *mature*, covid-19.